

# **LAMPIRAN**

**PENJELASAN SEBELUM PELAKSANAAN PENELITIAN**

1. Saya Khansa Dinda Putri dari Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon, dengan ini meminta Bapak / Ibu / Saudara untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Anak Usia Prasekolah di TK Budi Asih 12 Dengan Terapi Dongeng Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Konsumsi Buah Dan Sayur"
2. Tujuan dari penelitian ini adalah mampu melakukan tindakan terapi dongeng untuk meningkatkan konsumsi buah dan sayur pada anak di TK Budi Asih 12, yang dapat memberi manfaat berupa tingkat konsumsi makan buah dan sayuran anak meningkat.
3. Prosedur pelaksanaan berfokus pada intervensi keperawatan / tindakan pemberian terapi dongeng yang akan berlangsung kurang lebih 30 menit setiap kalipertemuan. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi tidak perlu khawatir karena penelitian ini tidak akan menimbulkan masalah kesehatan / memperburuk status kesehatan anak.
4. Keuntungan yang anak peroleh dari keterlibatan dalam penelitian ini adalah anak mendapatkan pelayanan keperawatan yang lebih baik dan gift sebagai tanda terima kasih.
5. Nama dan jati diri serta seluruh informasi yang klien sampaikan akan selalu dirahasiakan.
6. Jika klien atau orang tua klien membutuhkan informasi terkait dengan penelitian inisilakan menghubungi saya pada nomor HP : 085974446587

Cirebon, 02 MEI 2023

Pelaksana



Khansa Dinda Putri


## Lampiran 2

### INFORMED CONSENT (Persetujuan menjadi Partisipan)


Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa: Saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Khansa Dinda Putri dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Anak Usia Prasekolah di TK Budi Asih 12 Dengan Terapi Dongeng Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Konsumsi Buah Dan Sayur”. Saya setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan dari siapapun. Apabila selama penelitian ini saya mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Majalengka, 2 Mei 2023

Pelaksana

  
Khansa Dinda Putri

Yang memberikan persetujuan


  
(.....DA KUPHANTAR.....)

**INFORMED CONSENT**  
**(Persetujuan menjadi Partisipan)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa: Saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Khansa Dinda Putri dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Anak Usia Prasekolah di TK Budi Asih 12 Dengan Terapi Dongeng Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Konsumsi Buah Dan Sayur”. Saya setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan dari siapapun. Apabila selama penelitian ini saya mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Majalengka, 2 Mei 2023

Pelaksana



Khansa Dinda Putri

Yang memberikan persetujuan



IDA NURMI

### Lampiran 3

#### FORMAT WAWANCARA

Orang Tua Responden : Ny. I (orang tua An.A)  
Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anak menyukai buah-buahan?		✓
2.	Apakah anak menyukai sayur-sayuran?		✓
3.	Apakah anak mengatakan bahwa buah adalah makanan yang enak?		✓
4.	Apakah anak mengatakan bahwa sayuran adalah makanan yang enak?		✓
5.	Apakah anak memakan sayur atau buah setiap hari?		✓
	Total jawaban tidak		5

Pertanyaan di atas ditujukan untuk wali responden, dari ke 5 pertanyaan diatas. Peneliti akan menyimpulkan hasil wawancara yang diperoleh.

Tingkat konsumsi sayur rendah : 3-5 Tidak  
Tingkat konsumsi buah dan sayur sedang : 1-2 Tidak  
Tingkat konsumsi buah dan sayur tinggi : 0 Tidak

## FORMAT WAWANCARA

Orang Tua Responden : Ny. I (Orang tua An.S)  
Jenis Kelamin : Perempuan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anak menyukai buah-buahan?		✓
2.	Apakah anak menyukai sayur-sayuran?		✓
3.	Apakah anak mengatakan bahwa buah adalah makanan yang enak?		✓
4.	Apakah anak mengatakan bahwa sayuran adalah makanan yang enak?		✓
5.	Apakah anak memakan sayur atau buah setiap hari?		✓
	Total jawaban tidak		5

Pertanyaan di atas ditujukan untuk wali responden, dari ke 5 pertanyaan diatas. Peneliti akan menyimpulkan hasil wawancara yang diperoleh.

Tingkat konsumsi sayur rendah : 3-5 Tidak  
Tingkat konsumsi buah dan sayur sedang : 1-2 Tidak  
Tingkat konsumsi buah dan sayur tinggi : 0 Tidak

## Lampiran 4

### STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI DONGENG

Definisi	Dongeng merupakan usaha yang dilakukan oleh pendongeng dalam menyampaikan isi perasaan, sebuah pikiran atau sebuah cerita kepada anak-anak secara lisan.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Untuk meningkatkan pola konsumsi buah dan sayur.</li><li>2. Meningkatkan pengetahuan manfaat buah dan sayur.</li><li>3. Meningkatkan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan.</li></ol>
Tahap Prainteraksi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengonfirmasi identitas klien</li><li>2. Menentukan kebutuhan untuk melakukan dongeng</li></ol>
Hal yang Harus Disiapkan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penampilan yang ramah.</li><li>2. Tempat yang nyaman.</li><li>3. Waktu yang cukup.</li><li>4. Siapkan materi dongeng.</li><li>5. Siapkan alat peraga yang akan digunakan.</li></ol>
Tahap Interaksi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memulai komunikasi dengan memperkenalkan diri.</li><li>2. Menyebutkan tujuan mendongeng.</li><li>3. Mengklarifikasi pengetahuan anak tentang manfaat buah dan sayuran.</li><li>4. Menjelaskan tindakan setiap prosedur.</li><li>5. Mendapatkan persetujuan dari diri klien dan orang tua.</li><li>6. Menginformasikan klien bahwa tujuan dongeng untuk meningkatkan pola konsumsi buah dan sayuran.</li></ol>
Tahap Kerja	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ciptakan suasana ruang yang nyaman.</li><li>2. Jalin keakraban dengan klien.</li><li>3. Bercerita mulai dari hal yang kompleks sesuai alur dongeng yang akan diceritakan.</li><li>4. Kemudian mulai dongeng buah dan sayur sesuai naskah yang telah dibuat.</li></ol>
Tahap Terminasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Evaluasi perasaan klien.</li><li>2. Lakukan Observasi apakah klien tertarik memakan buah dan sayur yang telah disediakan</li><li>3. Simpulkan hasil kegiatan</li><li>4. Lakukan kontrak waktu selanjutnya.</li><li>5. Rapikan alat peraga yang digunakan.</li></ol>
Dokumentasi	Catat hasil tindakan dalam catatan keperawatan

(sumber : Githa Talliaop, 2019)

**NASKAH DONGENG UNTUK ANAK PRASEKOLAH YANG TIDAK  
MENYUKAI BUAH DAN SAYUR**

1. Manggis, Si Ratu Buah

Buah manggis sering si dijuluki si ratu buah. Namun begitu, Manggis tak pernah memilih-milih teman. Ia mau berteman dengan siapa saja, termasuk dengan Kesemek. Ya! Saat Manggis belum ada di kebun itu, tak ada yang mau mendekati Kesemek. Menurut mereka, Kesemek itu buah yang jelek, tak pantas mendapatkan teman. Jadilah Kesemek selalu sendiri, tak ada yang mau menemaninya. Untungnya ada Manggis, dengan senang hati, ia mengajak Kesemek bermain. Melihat hal itu, buah lain menjadi heran.

"Hei Manggis, kamu kan ratu buah. Kenapa kamu mau berteman dengan Kesemek yang jelek itu!" tanya Apel.

"Iya, lebih baik berteman dengan kami. Kami ini cantik dan segar," tambah Jeruk.

Manggis hanya tersenyum pada mereka. Ia kembali bermain dengan Kesemek. Merasa diabaikan, Apel dan Jeruk marah. Mereka lalu menghampiri Manggis.

"Kamu belum menjawab pertanyaan kami!" seru Apel marah.

"Tak perlu aku jawab, kalian sudah tahu jawabannya, ujar Manggis lembut.

"Apa maksudmu!" balas Jeruk marah.

"Bukankah kalian merasa menjadi buah yang cantik dan segar? Kalau menurutku kalian akan lebih cantik dan segar jika hati kalian juga baik. Kebaikan hatilah yang terpenting dari semuanya," ujar Manggis.

"Aku memang ratu buah. Tetapi, aku tak akan terlihat cantik jika aku berkelakuan buruk. Tapi, jika aku berkelakuan baik dengan siapapun, maka aku akan terlihat lebih cantik. Bukan begitu Kesemek?" tanya Manggis.

Kesemek hanya mengangguk setuju. Mendengar jawaban Manggis, Jeruk dan Apel merasa malu. Mereka Tahukah tak secantik Manggis, Akhirnya Apel dan Jeruk pun meminta maaf pada Kesemek. Sejak saat itu Apel dan Jeruk berusaha mengubah watak buruk mereka. Mereka juga ingin secantik Manggis.

Tahukah adik adik semua? Bahwa manggis juga dikenal sebagai ratu buah, pasangan si durian yang dijuluki raja buah. Buah manggis dikenal sebagai buah yang memiliki kadar antioksidan tertinggi di antara buah-buahan lainnya. Antioksidan adalah penangkal racun di dalam tubuh manusia.



## 2. Pertengkaran Delima dan Jeruk

Pohon Jeruk dan Pohon Delima tumbuh berdekatan. Mereka tumbuh bersama dan berbuah pada saat bersamaan pula. Namun, keduanya tak pernah akur. Buah Delima dan Buah Jeruk seringkali bertengkar, mereka merasa bahwa salah satu dari mereka adalah yang terbaik.

"Buahku paling manis. Hampir semua orang menyukaiku. Tidak asam sepertimu. Jadi, akulah yang terbaik!" kata Buah Jeruk sombong.

"Meskipun aku asam. Aku memiliki banyak manfaat. Banyak orang mencariku untuk menyembuhkan penyakit mereka," balas Delima tak mau kalah.

"Aku juga banyak manfaatnya. Buahku mengandung banyak vitamin C, selain itu aku juga bisa menyembuhkan banyak penyakit, salah satunya sariawan," ujar Jeruk tak mau kalah.

Kedua buah itu terus saja berdebat mengenai kehebatan masing-masing. Tetangga mereka, Jambu Biji, sampai-sampai merasa bosan mendengar perdebatan yang tidak kunjung usai itu.

"Sudaaaahh... kalian tak usah bertengkar terus. Tak ada gunanya. Lagipula kalian berdua itu sudah sama-sama menang, tidak ada yang kalah," seru Buah Jambu Biji.

Mendengar ucapan Buah Jambu Biji, Jeruk dan Delima langsung terdiam. Keduanya hanya bisa melongo dan melirik satu sama lain.

"Kalian tahu, kalian itu sama-sama memiliki keistimewaan. Sama-sama memiliki manfaat, hanya saja manfaatnya berbeda-beda," ujar Jambu Biji.

"Kalian sama-sama dibutuhkan oleh makhluk lain. Itulah kemenangan kalian!"

Buah Delima dan Buah Jeruk menunduk malu. Tak seharusnya mereka bertengkar tentang kelebihan mereka. Mereka pun menyadari kesalahan yang telah mereka buat.

"Maafkan Aku, ya Jeruk," ucap Delima. Jeruk pun menyambut uluran tangan Delima. Terima kasih Jambu Biji.

"Kamu telah menyadarkan kami. Tak seharusnya kami terus bertengkar,"

"Tak apa. Sesama teman memang harus saling mengingatkan. Mulai sekarang, kalian harus selalu rukun" nasihat jambu Biji.

Buah Delima dan Buah Jeruk saling memandang. Mereka tersenyum manis pada Jambu Biji yang telah menyadarkan mereka.

Tahukah adik-adik, buah delima memiliki nama latin yaitu *Punica granatum*. Asal buah ini dari Asia, Timur Tengah (Iran).

### 3. Kubis Tak Mau Berjabat Tangan

Namanya Kubis, ia terkenal dengan sifatnya yang unik. Ya! Ia takut sekali kotor. Bahkan, untuk berjabat tangan dengan teman-temannya pun ia enggan. Ia percaya, jika dirinya selalu bersih, ia akan terlihat lebih cantik. Untuk semakin mempercantik diri, Kubis selalu memakai pita berwarna pink di kepalanya yang besar. Meskipun memiliki sifat demikian, teman-temannya tak lantas menyebut Kubis, sombong. Mereka menghargai sikap Kubis.

Pernah pada suatu hari, Sawi merasa kesal dengan sifat Kubis. Ini terjadi karena Sawi belum tahu watak Kubis sebenarnya. Saat itu, Sawi ingin berkenalan dengan Kubis.

"Hai, kenalan yuk .... . Namaku Sawi," ucap Sawi sambil mengulurkan tangan.

"Oh Aku, Kubis," jawab Kubis singkat.

"Sombong sekali kamu. Berjabat tangan saja tak mau," ujar Sawi saat uluran tangannya diabaikan oleh Kubis.

"Maaf ya ... aku sedang terburu-buru nih. Aku sudah ada janji dengan Brokoli," pamit Kubis.

Kubis segera berlalu. Ia tidak peduli dengan perasaan Sawi. Di dalam pikirannya, ia harus segera pergi dari sini. Namun tiba-tiba, Brug!! Saat berjalan, ia tidak memerhatikan batu besar yang ada di depannya. Dia menabrak batu itu dan terjatuh. Olala, Tubuh Kubis yang bulat menggelinding dan jatuh ke lumpur. Duh kasihan sekali Kubis.

"Sawi, tolong aku!" seru Kubis.

"Bukankah kau tak mau memegang tanganku yang kotor?" balas Sawi sambil membalikkan tubuhnya. Rupanya ia masih kesal dengan perilaku Kubis. Kubis hanya bisa menangis. Tubuhnya yang putih bersih, kini tertutupi lumpur. Kotor sekali. Sawi tak tega melihatnya. Ia pun mengulurkan tangannya dan menarik Kubis dari kubangan lumpur itu.

"Maafkan aku. Aku berjanji tak akan mengulanginya lagi," isak Kubis dengan lumpur di sekujur tubuhnya.

"Tak apa. Kebersihan itu memang penting, tapi menjaga hati teman itu tanaman yang dipuja dan dimuliakan jauh lebih penting," kata Sawi.

Kubis pun mengerti.

Dia menyadari kesalahannya, sejak saat itu, ia berjanji dia tak akan menyakiti hati temannya lagi.

Tahukah adik-adik? Kubis memiliki nama ilmiah *Brassica oleracea*. Kubis pertama kali ditemukan di Eropa. oleh masyarakat Yunani Kuno. Sayur kubis ini memiliki bentuk bulat, seperti kepala. Ada beberapa jenis kubis diantaranya kubis krop, kubis tunas, kubis kailan dengan alasan kebersihan. dan kubis bunga. Saat ini kubis sudah banyak dibudidayakan di Indonesia, khususnya di daerah yang dingin di Indonesia.

#### 4. Alpukat Suka Berbagi

Di salah satu pohon Alpukat, terdapat banyak sekali ulat. Ulat-ulat itu akan semakin banyak seiring dengan banyaknya buah. Hal itu membuat beberapa Buah Alpukat kesal. Padahal, mereka tak menginginkan kehadiran ulat-ulat itu.

"Aku tak suka dengan ulat-ulat ini!" seru salah satu Buah Alpukat.

"Iya! Mereka hanya membuat orang-orang yang mau mendekati malah justru menjauhi kita. Mereka jadi ketakutan. Padahal, kita ini kan termasuk buah yang banyak disukai manusia," balas Alpukat lainnya.

Beberapa Alpukat itu terus saja menggerutu. Sedangkan ulat-ulat semakin banyak berdatangan ke pohon itu. Mereka dengan rakus memakan daun-daun, sehingga banyak daun yang bolong-bolong akibat serbuan ulat-ulat itu.

"Kenapa kamu hanya diam saja, Daun? Sedangkan ulat-ulat itu terus saja menggerogoti tubuhmu!" seru salah satu Alpukat dengan geram.

"Tak apa, aku merasa beruntung masih bisa bermanfaat untuk makhluk hidup lain. Tak seperti kalian yang kerjanya hanya menggerutu saja," ujar Daun Alpukat.

"Iya, lagipula ulat-ulat itu juga sama makhluk hidup seperti kita. Kita seharusnya beruntung, ulat-ulat itu bergantung pada kita. Itu artinya hidup kita masih bermanfaat untuk makhluk lain," balas ranting pohon Alpukat.

Kedua buah Alpukat yang berdebat itu langsung diam. Mereka merasa bersalah selalu menggerutu dengan keadaan mereka. Mulai saat itu, mereka akan selalu memandang sesuatu kebajikannya bukan keburukannya.

"Maafkan kami, Ulat," ujar Alpukat.

Ulat ulat pun, hanya tersenyum.

Tahukah adik-adik?

Alpukat memiliki nama ilmiah *Persea americana*. Buah ini berasal dari Meksiko dan Amerika Tengah. Saat ini buah alpukat banyak dibudidayakan di Indonesia daerah dan di daerah tropis lainnya. Buah alpukat pertama kali masuk ke Indonesia

pada saat zaman Belanda, sekitar abad ke-19. Buah Alpukat memiliki Mereka senang karena buah Alpukat banyak sekali manfaat untuk kesehatan. Tidak hanya itu, alpukat juga bisa dijadikan obat kecantikan. Keren ya!

Lampiran 6

**PEDOMAN OBSERVASI**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. A DAN AN. S DI TK BUDI ASIH 12**  
**YANG DILAKUKAN TERAPI DONGENG SEBAGAI UPAYA**  
**MENINGKATKAN KONSUMSI BUAH DAN SAYUR**

No	Aspek Yang Dilakukan	Nama Pasien									
		An. A					An. S				
		Hari/Tanggal					Hari/Tanggal				
		02 Mei 2023	06 Mei 2023	08 Mei 2023	09 Mei 2023	11 Mei 2023	02 Mei 2023	06 Mei 2023	08 Mei 2023	09 Mei 2023	11 Mei 2023
1.	Anak mendengarkan dongeng dengan kooperatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-
2.	Anak mau mengkonsumsi buah	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓
3.	Anak mau mengkonsumsi sayur	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓
4.	Hasil setelah dilakukan terapi dongeng	<p>Pada klien pertama hari ke-1 dilakukan terapi dongeng, klien mau mengkonsumsi buah dan sayur yang disediakan tetapi tidak sampai habis. Pada hari ke-2 dilakukan terapi dongeng, klien mau mengkonsumsi buah dan sayur yang disediakan sampai habis, hari ke-3 dilakukan terapi dongeng, klien mau mengkonsumsi buah dan sayur yang disediakan sampai habis, hari ke-4 dilakukan terapi dongeng, klien mau mengkonsumsi buah dan sayur sampai habis, hari ke-5 dilakukan terapi dongeng klien mau mengkonsumsi buah dan sayur sampai habis.</p>					<p>Pada klien ke dua hari ke-1 dilakukan terapi dongeng, klien sama sekali tidak mau mengkonsumsi buah dan sayur yang disediakan, pada hari ke-2 setelah dilakukan terapi dongeng, klien mau mengkonsumsi buah dan sayur hanya satu suap saja, hari ke-3 dilakukan terapi dongeng, klien hanya mau mengkonsumsi buah yang disediakan tidak dengan sayurannya, hari ke-4 setelah dilakukan terapi dongeng, klien menghabiskan buah yang disediakan tidak dengan sayurannya, pada hari ke-5 setelah dilakukan terapi dongeng, klien mau mengkonsumsi buah sampai habis tetapi sayurannya hanya sedikit.</p>				

## Lampiran 7

### ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. A DAN AN. S DI TK BUDI ASIH 12 YANG DILAKUKAN TERAPI DONGENG SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KONSUMSI BUAH DAN SAYUR

#### 1. Pengkajian

NO	Data Pasien	An. A (Klien I)	An. S (Klien II)
1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Identitas Klien</b>		
1	Nama	An. A	An. S
2	Anak yang ke	4	2
3	Tanggal lahir	15 Desember 2016	21 Oktober 2016
4	Jenis kelamin	Perempuan	Perempuan
<b>II</b>	<b>Orang Tua (Ayah/Ibu)</b>		
1	Nama	Ny.I	Ny.I
2	Alamat	Majalengka	Majalengka
3	Pekerjaan	Guru	IRT (Ibu rumah tangga)
<b>III</b>	<b>Riwayat Kesehatan Sekarang</b>		
1	Keluhan	Klien tidak memiliki keluhan saat dikaji, dan tidak memiliki Riwayat sakit selama 3 minggu yang lalu	Klien tidak memiliki keluhan saat dikaji, dan tidak memiliki Riwayat sakit selama 3 minggu yang lalu
<b>IV</b>	<b>Riwayat Kesehatan Dahulu</b>		
1	Riwayat penyakit yang pernah diderita klien	Ibu mengatakan klien sering terkena penyakit susah buang air besar. Klien seringkali terkena bisul dibagian wajah dan sering bolak balik dokter kulit.	Klien sering mengalami flu, dan mudah terkena flu apabila orang disekitarnya sedang flu. Ibu mengatakan klien sangat sulit untuk berkonsentrasi apalagi saat belajar hingga dibawa ke terapi.
2	Dilakukan pemeriksaan kehamilan	Ibu mengatakan selalu memeriksa kehamilan secara rutin ke dokter kandungan, selama kehamilan tidak terjadi masalah seperti pendarahan atau yang lainnya, ibu	Ibu mengatakan selalu memeriksa kehamilan secara rutin dan bertahap sesuai anjuran bidan, selama kehamilan tidak terjadi masalah seperti pendarahan atau yang lainnya, ibu mengatakan

		mengatakan selalu rajin meminum obat vitamin hamil yang diberikan oleh dokter, dan meminum susu hamil. Saat hamil ibu tidak pernah sakit berat dan tidak memiliki Riwayat penyakit menurun.	rajin meminum obat vitamin hamil yang diberikan oleh bidan. Saat hamil ibu tidak pernah sakit berat dan tidak memiliki Riwayat penyakit menurun.
2	Perawatan waktu kelahiran	Menurut ibu klien lahir pada bulan ke 42 dalam kandungan, lahir <i>caesar</i> karena ibu memiliki Riwayat SC 4 tahun sebelumnya. Klien lahir dengan BB 3700 gram.	Ibu mengatakan klien lahir normal dengan berat 3500 gram dalam keadaan sehat. Ibu tidak memiliki Riwayat penyakit.
V	<b>Riwayat Imunisasi</b>	Pada usia klien 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 bulan diberikan (BCG dan Polio 1), usia 2 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2), usia 3 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3), usia 4 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 3, Polio 4 dan IPV atau Polio suntik), dan usia 9 bulan diberikan (Campak atau MR).	Pada usia klien 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 bulan diberikan (BCG dan Polio 1), usia 2 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2), usia 3 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3), usia 4 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 3, Polio 4 dan IPV atau Polio suntik), dan usia 9 bulan diberikan (Campak atau MR).
<b>VI</b>	<b>Riwayat Pertumbuhan Saat Dikaji</b>		
1	PB/TB	115 cm	112 cm
2	BB	20 kg	18 kg
3	LK	51 cm	49 cm
4	LILA	19 cm	18 cm
<b>VII</b>	<b>Perkembangan Saat Dikaji</b>		
1	KPSP	Interprestasi hasil KPSP adalah 10, yang berarti perkembangan anak sesuai dengan	Interprestasi hasil KPSP adalah 10, yang berarti perkembangan anak sesuai dengan tahap

		tahap perkembangannya.	perkembangannya.
2	TDL	Anak dapat melihat huruf E pada garis ke tiga yang ditunjuk oleh pemeriksa.	Anak dapat melihat huruf E pada garis ke tiga yang ditunjuk oleh pemeriksa.
3	KMME	Tidak terdapat jawaban Ya. Anak tidak mengalami masalah emosional.	Tidak terdapat jawaban Ya. Anak tidak mengalami masalah emosional.
4	GPPH	Nilai total 13 atau lebih kemungkinan anak GPPH. Pada pemeriksaan didapatkan hasil 8, yang artinya GPPH normal	Nilai total pada pemeriksaan GPPH adalah 12. Artinya anak masih dalam rentang normal.
<b>VIII</b>	<b>Pemeriksaan fisik</b>		
1.	TTV	Suhu: 36,5 RR: 25x/m Oksigen: 99% Nadi: 110x/m	Suhu: 36,4 RR: 27x/m Oksigen: 100% Nadi: 113x/m
	Integritas kulit	Tidakada kemerahan, tampak bekas luka yang sudah membaik akibat terjatuh.	Tidak ada kemerahan tidak tampak lesi.
	Mata	Mata nampak berbinar, pupil normal berwarna coklat, tidak ada kotoran disekitar mata, tidak anemis tidak ada nyeri.	Mata nampak berbinar, pupil mata normal berwarna hitam pekat, tidak ada kotoran, tidak anemis dan tidak ada nyeri.
	Kepala	Rambut terlihat hitam bersih tidak ada kemerahan, tidak ada lesi dan nyeri tekan di kepala.	Rambut terlihat hitam bersih tidak ada kemerahan, tidak ada lesi dan nyeri tekan di kepala.
	Hidung	Tidak ada lendir, tidak ada cuping hidung, hidung nampak bersih dan tidak ada nyeri tekan.	Tidak ada lendir, tidak ada cuping hidung, hidung nampak bersih dan tidak ada nyeri tekan.
	Mulut	Bibir nampak lembab, gigi tidak rapih dan berlubang. Tidak sakit gigi. Dapat	Bibir nampak lembab, gigi rapih namun berlubang, tidak sakit gigi. Dapat mengunyah



		mengunyah dan menelan dengan baik.	dan menelan dengan baik.
	Telinga	Telinga bersih tidak ada kotoran yang menumpuk, dan tidak ada nyeri tekan.	Telinga bersih tidak ada kotoran yang menumpuk, dan tidak ada nyeri tekan.
	Leher	Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening, tidak ada nyeri tekan.	Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening, tidak ada nyeri tekan.
	Thorax	Suara nafas normal tidak terdapat suara nafas tambahan.	Suara nafas normal tidak terdapat suara nafas tambahan.
	Abdomen	tidak ada benjolan pada abdomen, tidak ada nyeri tekan, bising usus 15x/m.	tidak ada benjolan pada abdomen, tidak ada nyeri tekan, bising usus 15x/m.
	Eksremitas	Eksremitas atas dan bawah normal tidak ada kecacatan, atau hambatan dalam melakukan aktivitas, kekuatan otot 5555	Eksremitas atas dan bawah normal tidak ada kecacatan, atau hambatan dalam melakukan aktivitas, kekuatan otot 5555
	Genetalia	Menurut ibu, genetalia anak bersih, tidak berbau, tidak ada kemerahan juga tidak ada bau.	Menurut ibu, genetalia anak bersih, tidak berbau, tidak ada kemerahan dan tidak ada nyeri.

## 2. Analisa Data

### a) Klien I

Tanggal	Data Fokus	Interprestasi/Penyebab	Masalah Keperawatan
2 Mei 2023	<p><b>DO :</b> Klien mengatakan tidak suka buah dan sayuran jika tidak dibelikan pizza.</p> <p><b>DS :</b>            Suhu: 36,5            RR: 25x/m            Oksigen: 99%            Nadi: 110x/m            -klien tampak ceria            -klien mampu bergaul bersama orang lain dengan baik</p>	<p>Tidak mau mengonsumsi buah dan sayuran</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Kurangnya asupan bernutrisi bagi tubuh</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Gangguan risiko pertumbuhan</p>	Risiko gangguan Pertumbuhan
2 Mei 2023	<p><b>DO :</b> Klien mengatakan tidak suka mengonsumsi buah dan sayur jika tidak dibelikan pizza</p> <p><b>DS :</b>            Suhu: 36,5            RR: 25x/m            Oksigen: 99%            Nadi: 110x/m            -klien tampak ceria            -klien mampu bergaul bersama orang lain dengan baik.</p>	<p>Tidak mau mengonsumsi buah dan sayuran</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Kurangnya asupan bernutrisi bagi tubuh</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Mudah terkena masalah pencernaan</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Risiko gangguan perkembangan</p>	Risiko gangguan perkembangan

b) Klien II

Tanggal	Data Fokus	Interprestasi/Penyebab	Masalah Keperawatan
2 Mei 2023	<p><b>DO :</b> klien mengatakan buah rasanya aneh dan sayur rasanya pahit.</p> <p><b>DS :</b>            Suhu: 36,4            RR: 27x/m            Oksigen: 100%            Nadi: 113x/m            -klien tampak sangat aktif            -klien tampak ceria</p>	<p>Tidak mau mengonsumsi buah dan sayuran</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Kurangnya asupan bernutrisi bagi tubuh</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Gangguan risiko pertumbuhan</p>	Risiko gangguan Pertumbuhan
2 Mei 2023	<p><b>DO :</b> klien mengatakan buah rasanya aneh dan sayur rasanya pahit.</p> <p><b>DS :</b>            Suhu: 36,4            RR: 27x/m            Oksigen: 100%            Nadi: 113x/m            -klien tampak sangat aktif            -klien tampak ceria</p>	<p>Tidak mau mengonsumsi buah dan sayuran</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Kurangnya asupan bernutrisi bagi tubuh</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Mudah terkena masalah pencernaan</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Risiko gangguan perkembangan</p>	Risiko gangguan perkembangan

### 3. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa Keperawatan Klien I dan Klien II

NO	Tanggal	Diagnosa Keperawatan
1	2 Mei 2023	Risiko gangguan pertumbuhan berhubungan dengan ketidakadekuatan nutrisi
2	2 Mei 2023	Risiko gangguan perkembangan berhubungan dengan ketidakadekuatan nutrisi

### 4. Rencana Keperawatan

Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi	Rasional
(1)	(2)	(3)
<p>Setelah dilakukan tindakan, diharapkan manajemen nutrisi anak membaik, dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) Asupan nutrisi anak terpenuhi.</li><li>b) Keinginan untuk memakan makanan bergizi meningkat, sehingga berat badan ideal sesuai usianya.</li></ul>	<p>Manajemen Nutrisi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) Identifikasi asupan nutrisi anak terutama buah dan sayuran.</li><li>b) Identifikasi alergi pada anak.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a) Untuk mengetahui asupan nutrisi buah dan sayur pada anak.</li><li>b) Untuk mengetahui apakah anak memiliki alergi terhadap makanan tertentu.</li></ul>

(1)	(2)	(3)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>c) Sajikan makanan yang menarik agar anak tertarik untuk makan.</li> <li>d) Anjurkan klien posisi duduk saat memakan makanan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>c) Untuk meningkatkan konsumsi buah dan sayuran.</li> <li>d) Agar anak tidak tersedak saat makan.</li> </ul>
<p>Setelah dilakukan tindakan, diharapkan promosi perkembangan anak membaik, dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengetahuan anak mengenai manfaat buah dan sayur meningkat.</li> <li>b) Respon sosial anak meningkat.</li> </ul>	<p>Promosi Perkembangan Anak :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Identifikasi kebutuhan anak dalam beradaptasi dengan lingkungan.</li> <li>b) Memberikan kesempatan anak untuk membangun hubungan dengan anak lain.</li> <li>c) Mendukung anak dalam mengekspresikan perasaanya melalui.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Untuk mengetahui kemampuan adaptasi yang dimiliki anak.</li> <li>b) Untuk mengetahui kemampuan sosial yang dimiliki anak.</li> <li>c) Untuk melatih verbal dan kognitif anak.</li> </ul>

(1)	(2)	(3)
	Metode bercerita <b>d) Bacakan cerita dongeng manfaat buah dan sayur.</b>	d) Untuk menarik perhatian anak, sehingga meningkatkan konsumsi buah dan sayur.

## 5. Implementasi Keperawatan

### 1. Klien I

NO	Tanggal	Diagnosa	Implementasi	Respon	TTD
1	2 Mei 2023	<b>Gangguan Pertumbuhan</b>       <b>Gangguan Perkembangan</b>	a) Identifikasi asupan nutrisi anak terutama buah dan sayuran.  b) Identifikasi alergi pada anak.  c) Sajikan makanan yang menarik agar anak tertarik untuk makan.  d) Anjurkan klien posisi duduk saat memakan makanan agar tidak tersedak.  e) Identifikasi kebutuhan anak dalam beradaptasi dengan lingkungan.  f) Memberikan kesempatan anak untuk membangun hubungan dengan anak lain.	Untuk memenuhi nutrisi anak seperti sayuran, ibu biasanya memberikan vitamin jelly berperasa buah dan sayur yang manis.  Anak memiliki alergi susu sapi  Anak tertarik untuk mengkonsumsi buah dan sayur yang diberikan  Klien mengerti dan menunjukkan perilaku sesuai arahan  Klien dalam masa perkembangan yang harus aktif dalam beradaptasi dengan lingkungan.  Anak mau dan berani berkenalan dengan orang lain yang baru ia kenal.	

			<p>g) Mendukung anak dalam mengekspresikan perasaannya melalui metode bercerita</p> <p>h) <b>Bacakan cerita dongeng manfaat buah dan sayur.</b></p>	<p>Anak mau bercerita dan berbagi kisah kegiatan sehari-harinya.</p> <p>Anak mau mendengarkan dan kooperatif saat dongeng berlangsung. Dan mengetahui manfaat buah dan sayur.</p>	
2	6 Mei 2023	<p><b>Risiko gangguan pertumbuhan</b></p> <p><b>Risiko gangguan perkembangan</b></p>	<p>a) Sajikan makanan yang menarik agar anak tertarik untuk makan.</p> <p>b) Anjurkan klien posisi duduk saat memakan makanan agar tidak tersedak.</p> <p>c) Memberikan kesempatan anak untuk membangun hubungan dengan anak lain.</p> <p>d) Mendukung anak dalam mengekspresikan perasaannya melalui metode bercerita</p> <p>e) <b>Bacakan cerita dongeng</b></p>	<p>Anak tertarik untuk memakan makanan yang disediakan meskipun bersisa.</p> <p>Anak berperilaku sesuai, dan berjanji akan selalu mengamalkannya dimanapun.</p> <p>Anak sangat antusias dalam permainan meskipun belum kenal dekat dengan orang lain.</p> <p>Anak mampu mengekspresikan perasaannya dengan bercerita tentang rasa memakan buah dan sayur.</p> <p>Anak selalu antusias dalam</p>	



			<b>manfaat buah dan sayur.</b>	mendengarkan dongeng, anak mau bertanya saat dongeng selesai dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.	
<b>3</b>	<b>08 Mei 2023</b>	<b>Risiko gangguan pertumbuhan</b>  <b>Risiko gangguan perkembangan</b>	<p>a) Sajikan makanan yang menarik agar anak tertarik untuk makan.</p> <p>b) Anjurkan klien posisi duduk saat memakan makanan agar tidak tersedak.</p> <p>c) Memberikan kesempatan anak untuk membangun hubungan dengan anak lain.</p> <p>d) Mendukung anak dalam mengekspresikan perasaannya melalui metode bercerita</p> <p>e) <b>Bacakan cerita dongeng manfaat buah dan sayur</b></p>	<p>Anak tertarik untuk memakan makanan yang disediakan sampai habis.</p> <p>Anak berperilaku sesuai, dan berjanji akan selalu mengamalkannya dimanapun.</p> <p>Anak sangat antusias dalam permainan meskipun belum kenal dekat dengan orang lain.</p> <p>Anak mampu menceritakan apa saja yang ia makan kemarin.</p> <p>Anak antusias dalam mendengarkan dongeng, anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.</p>	
<b>4</b>	<b>09 Mei 2023</b>	<b>Risiko gangguan pertumbuhan</b>	a) Sajikan makanan yang menarik agar anak tertarik	Anak tertarik untuk memakan makanan yang disediakan sampai habis.	

		<b>Risiko gangguan perkembangan</b>	<p>untuk makan.</p> <p>b) Anjurkan klien posisi duduk saat memakan makanan agar tidak tersedak.</p> <p>c) Memberikan kesempatan anak untuk membangun hubungan dengan anak lain.</p> <p>d) Mendukung anak dalam mengekspresikan perasaannya melalui metode bercerita</p> <p>e) <b>Bacakan cerita dongeng manfaat buah dan sayur</b></p>	<p>Anak berperilaku sesuai, dan berjanji akan selalu mengamalkannya dimanapun.</p> <p>Anak sangat antusias dalam permainan meskipun belum kenal dekat dengan orang lain.</p> <p>Anak mampu menceritakan apa saja yang ia makan kemarin.</p> <p>Anak antusias dalam mendengarkan dongeng, anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.</p>	
<b>5</b>	<b>11 Mei 2023</b>	<b>Risiko gangguan pertumbuhan</b>  <b>Risiko gangguan perkembangan</b>	<p>a) Sajikan makanan yang menarik agar anak tertarik untuk makan.</p> <p>b) Anjurkan klien posisi duduk saat memakan makanan agar tidak tersedak.</p> <p>c) Memberikan kesempatan</p>	<p>Anak tertarik untuk memakan makanan yang disediakan sampai habis.</p> <p>Anak berperilaku sesuai, dan berjanji akan selalu mengamalkannya dimanapun.</p> <p>Anak mampu membangun</p>	

			<p>anak untuk membangun hubungan dengan anak lain.</p> <p>d) Mendukung anak dalam mengekspresikan perasaannya melalui metode bercerita</p> <p>e) <b>Bacakan cerita dongeng manfaat buah dan sayur</b></p>	<p>hubungan yang baik dengan anak lain.</p> <p>Anak mampu menceritakan apa saja yang baik dikonsumsi dan sehat.</p> <p>Anak antusias dalam mendengarkan dongeng, anak mengetahui manfaat buah dan sayur, anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.</p>	
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

## 2. Klien II

NO	Tanggal	Diagnosa	Implementasi	Respon	TTD
1	2 Mei 2023	<p><b>Gangguan Pertumbuhan</b></p> <p><b>Gangguan Perkembangan</b></p>	<p>a) Identifikasi asupan nutrisi anak terutama buah dan sayuran.</p> <p>b) Identifikasi alergi pada anak.</p> <p>c) Sajikan makanan yang menarik agar anak tertarik untuk makan.</p> <p>d) Anjurkan klien posisi duduk saat memakan makanan agar tidak tersedak.</p> <p>e) Identifikasi kebutuhan anak dalam beradaptasi dengan lingkungan.</p> <p>f) Memberikan kesempatan anak untuk membangun hubungan dengan anak lain.</p> <p>g) Mendukung anak dalam mengekspresika</p>	<p>Klien tidak menyukai buah dan sayur, orang tua membiarkan klien memilih makanan yang ia sukai saja.</p> <p>Anak tidak memiliki alergi pada makanan.</p> <p>Anak sama sekali tidak mau memakan buah dan sayur yang disediakan.</p> <p>Klien mengerti dan menunjukkan perilaku sesuai arahan</p> <p>Klien dalam masa perkembangan yang harus aktif dalam beradaptasi dengan lingkungan.</p> <p>Anak mau dan berani berkenalan dengan orang lain yang baru ia kenal.</p> <p>Anak mau bercerita dan berbagi kisah kegiatan sehari-</p>	

			<p>n perasaanya melalui metode bercerita</p> <p>h) <b>Bacakan cerita dongeng manfaat buah dan sayur.</b></p>	<p>harinya.</p> <p>Anak mau mendengarkan dan kooperatif saat dongeng berlangsung. Dan mengetahui manfaat buah dan sayur.</p>	
2	6 Mei 2023	<p><b>Risiko gangguan pertumbuhan</b></p> <p><b>Risiko gangguan perkembangan</b></p>	<p>a) Sajikan makanan yang menarik agar anak tertarik untuk makan.</p> <p>b) Anjurkan klien posisi duduk saat memakan makanan agar tidak tersedak.</p> <p>c) Memberikan kesempatan anak untuk membangun hubungan dengan anak lain.</p> <p>d) Mendukung anak dalam mengekspresikan perasaanya melalui metode bercerita</p> <p>e) <b>Bacakan cerita dongeng manfaat buah</b></p>	<p>Anak tertarik untuk mengkonsumsi buah dan sayur karena temannya memakannya, tetapi hanya mencicipi saja.</p> <p>Anak berperilaku sesuai, dan berjanji akan selalu mengamalkannya dimanapun.</p> <p>Anak sangat antusias dalam permainan meskipun belum kenal dekat dengan orang lain.</p> <p>Anak mampu mengekspresikan perasaannya dengan bercerita tentang rasa memakan buah dan sayur.</p> <p>Anak kurang kooperatif tapi masih dapat terkontrol dan mau mendengarkan</p>	

			<b>dan sayur.</b>	dongeng.	
<b>3</b>	<b>08 Mei 2023</b>	<b>Risiko gangguan pertumbuhan</b>  <b>Risiko gangguan perkembangan</b>	<p>a) Sajikan makanan yang menarik agar anak tertarik untuk makan.</p> <p>b) Anjurkan klien posisi duduk saat memakan makanan agar tidak tersedak.</p> <p>c) Memberikan kesempatan anak untuk membangun hubungan dengan anak lain.</p> <p>d) Mendukung anak dalam mengekspresikan perasaannya melalui metode bercerita</p> <p>e) <b>Bacakan cerita dongeng manfaat buah dan sayur</b></p>	<p>Anak tertarik untuk memakan buah buah an yang disediakan , tetapi tidak dengan sayurannya.</p> <p>Anak berperilaku sesuai, dan berjanji akan selalu mengamalkannya dimanapun.</p> <p>Anak sangat antusias dalam permainan meskipun belum kenal dekat dengan orang lain.</p> <p>Anak mampu menceritakan apa saja yang ia makan kemarin.</p> <p>Anak tidak kooperatif dan menggaggu teman yang lain.</p>	
<b>4</b>	<b>09 Mei 2023</b>	<b>Risiko gangguan pertumbuhan</b>	<p>a) Sajikan makanan yang menarik agar anak tertarik untuk makan.</p>	<p>Anak tertarik untuk memakan buah sampai habis. Karena tertarik oleh temannya yang lahap memakan buah dan sayur.</p>	




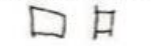
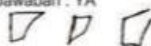

			<p>lain.</p> <p>d) Mendukung anak dalam mengekspresikan perasaanya melalui metode bercerita</p> <p>e) <b>Bacakan cerita dongeng manfaat buah dan sayur</b></p>	<p>Anak mampu menceritakan apa saja yang baik dikonsumsi dan sehat.</p> <p>Anak tidak kooperatif dan selalu meminta bermain keluar ruangan.</p>	
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



## KPSP PADA ANAK UMUR 72 BULAN

## Alat dan bahan:

- Kertas gambar
- Kertas warna-warni (merah, kuning, hijau dan biru)
- Pensil
- Bola sebesar bola tenis atau bola kasti

Anak duduk sendiri di tepi meja periksa		YA	TIDAK
1	<p>Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakan pada anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• "Tunjukkan segi empat merah".</li> <li>• "Tunjukkan segi empat kuning".</li> <li>• "Tunjukkan segi empat biru".</li> <li>• "Tunjukkan segi empat hijau".</li> </ul>  <p>Dapatkan anak menunjuk keempat warna itu dengan benar?</p>	Bicara dan Bahasa	
2	<p>Suruh anak menggambar ditempat kosong yang tersedia. Katakan padanya "buatlah gambar orang".</p> <p>Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai 1 bagian. Dapatkan anak menggambar sedikitnya 3 bagian tubuh.</p>	Gerak Halus	
3	<p>Pada gambar orang yang dibuat pada poin 2, dapatkan anak menggambar sedikitnya 6 bagian tubuh?</p>	Gerak Halus	
4	<p>Tulis apa yang dikatakan anak pada kalimat-kalimat yang belum selesai ini, jangan membantu kecuali mengulang pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• "Jika kuda besar, maka tikus....";</li> <li>• "Jika api panas, maka es....";</li> <li>• "Jika ibu seorang wanita, maka ayah seorang..."</li> </ul> <p>Apakah anak menjawab dengan benar (tikus kecil; es dingin; ayah seorang pria)</p>	Bicara dan Bahasa	
5	<p>Jangan membantu anak dan jangan memberi tahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini dikertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini?</p>  <p>Jawaban : YA</p>  <p>Jawaban : TIDAK</p> 	Gerak Halus	
6	<p>Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan sampai 3 kali bila anak menanyakannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• "sendok dibuat dari apa?" .... ;</li> <li>• "sepatu dibuat dari apa?" ....;</li> <li>• "pintu dibuat dari apa?" ....;</li> </ul> <p>Apakah anak dapat menjawab ketiga pertanyaan diatas dengan benar?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• sendok dibuat dari besi, baja, plastik, kayu;</li> <li>• sepatu dibuat dari kulit, karet, kain, plastik, kayu;</li> <li>• pintu dibuat dari kayu, besi, kaca"</li> </ul>	Bicara dan Bahasa	

<b>Tanya Ibu</b>			
7	Dapatkan anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?	Sosialisasi dan Kemandirian	
Minta anak untuk berdiri			
8	Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki?	Gerak Kasar	
9	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu, tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 11 detik atau lebih?	Gerak Kasar	
10	Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis/bola kasti hanya dengan menggunakan kedua tangannya? (Bola besar tidak ikut dinilai)	Gerak Kasar	
<b>TOTAL</b>			

LANGKAH SELANJUTNYA

- Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan
- Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"



### INSTRUMEN KUESIONER MASALAH PERILAKU DAN EMOSIONAL

No	PERTANYAAN	Ya	Tidak
1	Apakah anak anda sering bereaksi negatif, marah atau tegang tanpa sebab yang jelas? (bereaksi negatif contohnya rewel, tidak sabaran, banyak menangis, mudah tersinggung atau bereaksi berlebihan bila merasa situasi tidak seperti yang diharapkannya atau kemauannya tidak terpenuhi)		
2	Apakah anak anda tampak lebih memilih untuk menyendiri atau bermain sendiri, atau menghindari dari anak seumurnya atau orang dewasa? (ingin sendirian, menyendiri dengan ekspresi murung, tidak bersemangat, sedih, atau kehilangan minat terhadap hal-hal yang biasa sangat dinikmati)		
3	Apakah anak anda cenderung bersikap menentang? (membantah, melawan, tidak mau menurut atau melakukan hal yang sebaliknya dari apa yang diminta, serta tampak tidak peduli ketika diberitahu atau ditegur)		
4	Apakah anak anda mudah takut atau cemas berlebihan tanpa sebab yang jelas? (misalnya takut pada binatang atau benda yang tidak berbahaya, terlihat cemas ketika tidak melihat ibu/pengasuhnya)		
5	Apakah anak anda sering sulit konsentrasi, perhatiannya mudah teralihkan atau banyak bergerak/tidak bisa diam? (misalnya anak tidak bisa bertahan lama untuk bermain dengan satu permainan, mudah mengalihkan perhatian bila ada hal lain yang lebih menarik perhatian seperti bunyi atau gerakan, tidak bisa duduk dengan tenang, banyak bergerak atau cenderung berjalan / berlari mondar-mandir)		
6	Apakah anak anda lebih banyak menempel / selalu minta ditemani, mudah cemas dan tidak percaya diri? (seakan minta perlindungan atau minta ditemani pada berbagai situasi, terutama ketika berada dalam situasi baru atau ada orang yang baru dikenalnya; mengekspresikan kecemasan serta terlihat tidak percaya diri)		
7	Apakah anak anda menunjukkan adanya perubahan pola tidur? (Seperti sulit tidur, terjaga sepanjang hari, sering terbangun di waktu tidur malam oleh karena mimpi buruk, mengigau, menangis didalam tidurnya)		
8	Apakah anak anda mengalami perubahan pola makan dari yang biasanya? (kehilangan nafsu makan, tidak mau makan sama sekali, atau sebaliknya makan berlebihan, sangat memilih jenis makanan atau membiarkan makanan lama dimulut tanpa dikunyah / diemut)		
9	Apakah anak anda seringkali mengeluh sakit kepala, sakit perut atau keluhan fisik lainnya dalam waktu-waktu tertentu?		
10	Apakah anak anda mudah putus asa atau frustrasi dan sering menunjukkan emosi yang negatif? (Seperti sedih atau kecewa yang berkepanjangan, mudah mengeluh, marah atau protes. Misal ketika anak merasa kesulitan dalam menggambar, lalu berteriak minta tolong, marah, atau kertasnya disobek)		
11	Apakah anak anda menunjukkan kemunduran pola perilaku dari kemampuan yang sudah dimilikinya? (seperti mengompol kembali, menghisap jempol, atau tidak mau berpisah dengan orangtua/pengasuhnya)		
12	Apakah anak anda sering berkelahi, bertengkar, atau menyerang anak lain baik secara verbal maupun non-verbal? (seperti misalnya mengejek, meneriaki, merebut permainan, atau memukul temannya)		
13	Apakah anak anda sering diperlakukan tidak menyenangkan oleh anak lain atau orang dewasa? (seperti misalnya ditinggal bermain, dihindari, diejek, dikata-katai, direbut mainannya atau disakiti secara fisik)		
14	Apakah anak anda cenderung berperilaku merusak atau cenderung selalu ingin menang atau menguasai. (Misalnya merusak benda, menyakiti dirinya atau binatang)		
<b>TOTAL</b>			

**KETERANGAN :**

- Enam pertanyaan No. 2, 7, 9, 13, 14, dan 15 adalah pertanyaan penting (*critical item*) jika dijawab tidak berarti pasien mempunyai risiko tinggi autism.  
Jawaban tidak pada dua atau lebih *critical item* atau tiga pertanyaan lain yang dijawab tidak sesuai (misalnya seharusnya dijawab ya, orangtua menjawab tidak) maka anak tersebut mempunyai risiko autism.
- Jika perilaku itu jarang dikerjakan (misal anda melihat satu atau 2 kali), mohon dijawab anak tersebut tidak melakukannya.  
Misal: jawaban 1. Tidak 2. Tidak 3. Tidak 4. Tidak 5. Tidak 6. Tidak 7. Tidak 8. Tidak 9. Tidak 10. Tidak 11. Ya 12. Tidak 13. Tidak 14. Tidak 15. Tidak 16. Tidak 17. Tidak 18. Ya 19. Tidak 20. Ya 21. Tidak 22. Ya 23. Tidak  
Kita Curigai sebagai faktor risiko autism.

**G. Deteksi Dini Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) Pada Anak Prasekolah**

**ALGORITMA PEMERIKSAAN GPPH**

Tanyakan kepada orangtua pengasuh apakah ada keluhan sebagai berikut: - Anak tidak bisa duduk tenang. - Anak selalu bergerak tanpa tujuan dan tidak mengenal lelah. - Perubahan suasana hati yang mendadak implusif. - Apabila ada, tanyakan keadaan anak sesuai lembar pemeriksaan.	Beri nilai: -Nilai 0 : jika keadaan tersebut tidak ditemukan pada anak. -Nilai 1 : jika keadaan tersebut kadang-kadang ditemukan pada anak -Nilai 2 : jika keadaan tersebut sering ditemukan pada anak. -Nilai 3 : Jika keadaan tersebut selalu ada pada anak. -Hitung total nilai.	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Hasil Pemeriksaan</th> <th>Interpretasi</th> <th>Tindakan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr style="background-color: #d4edda;"> <td>Nilai total kurang dari 13</td> <td>Normal</td> <td>Puji keberhasilan orangtua /pengasuh. Lanjutkan stimulasi sesuai umur. Jadwalkan kunjungan berikutnya 6 bulan lagi. Apabila ragu-ragu, ulangi pemeriksaan 1 bulan lagi</td> </tr> <tr style="background-color: #f4cccc;"> <td>Nilai total 13 atau lebih</td> <td>Kemungkinan GPPH</td> <td>Rujuk ke fasilitas layanan kesehatan level 1</td> </tr> </tbody> </table>	Hasil Pemeriksaan	Interpretasi	Tindakan	Nilai total kurang dari 13	Normal	Puji keberhasilan orangtua /pengasuh. Lanjutkan stimulasi sesuai umur. Jadwalkan kunjungan berikutnya 6 bulan lagi. Apabila ragu-ragu, ulangi pemeriksaan 1 bulan lagi	Nilai total 13 atau lebih	Kemungkinan GPPH	Rujuk ke fasilitas layanan kesehatan level 1
Hasil Pemeriksaan	Interpretasi	Tindakan									
Nilai total kurang dari 13	Normal	Puji keberhasilan orangtua /pengasuh. Lanjutkan stimulasi sesuai umur. Jadwalkan kunjungan berikutnya 6 bulan lagi. Apabila ragu-ragu, ulangi pemeriksaan 1 bulan lagi									
Nilai total 13 atau lebih	Kemungkinan GPPH	Rujuk ke fasilitas layanan kesehatan level 1									

**INSTRUMEN PEMERIKSAAN  
GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS (GPPH)  
(Abbreviated Conners RaUng Scale )**

No	Kegiatan yang diamati	0	1	2	3
1.	Tidak kenal lelah, atau aktivitas yang berlebihan.				
2.	Mudah menjadi gembira, impulsive.				
3.	Mengganggu anak-anak lain.				
4.	Gagal menyelesaikan kegiatan yang telah pendek dimulai, Rentang perhatian.				
5.	Menggerak-gerakkan anggota badan atau kepala secara terus menerus.				
6.	Kurang perhatian, mudah teralihkan.				
7.	Permintaannya harus segera dipenuhi, mudah menjadi frustrasi.				
8.	Sering dan mudah menangis.				
9.	Suasana hatinya mudah berubah dengan cepat dan drastic.				
10.	Ledakkan kekesalan, tingkah laku eksplosif dan tak terduga.				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Nilai Total :</b>				

KARTU E UNTUK TES DAYA LIHAT  
(Jarak anak dengan kartu E adalah 3 meter)

Baris pertama



Baris kedua



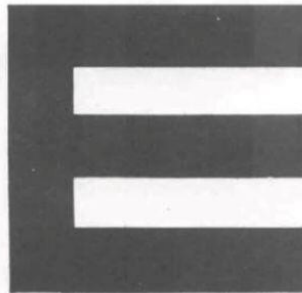
Baris ketiga



Baris keempat



HURUF E  
YANG DIGUNAKAN  
UNTUK LATIHAN









**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMLAYA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
CIREPON**





**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI**

Nama : Khansa Dinda Putri  
 NIM : P20620220058  
 Pembimbing Utama : Zaitun, APP, MPH  
 Pembimbing Pendamping : Ns. Ayu Yuliani S, Skp, M. kep

No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 24-02-23	Diskusi KTI	Diskusi mengenai materi dan judul yang akan diambil dalam penelitian. - membagi kasus tentang anak sehat dan anak sakit	
2.	Jumat 27-02-23	Pengajuan Judul dan latar belakang	Pengajuan judul "Asuhan keperawatan anak sehat dengan terapi clogeng untuk meningkatkan buah dan sayur" judul diajukan dan membahas latar belakang - latar belakang belum merujuk pada judul yang diambil. latar belakang menjadi revisi pada bimbingan berikutnya.	
3.	Sabtu 4-02-23	Bedah Panduan KTI	membahas mengenai isi karya tulis ilmiah melalui zoom aplikasi.	
4.	Jumat 10-02-23	BAB 1 BAB 2	BAB 1 - mengubah kalimat "mampu" menjadi "mengetahi" "mampu melaksanakan" - tambahkan kalimat "menganalisa kesenjangan" - tambahkan kalimat "dapat menggambarkan tahapan"	







Dilanjutkan

Lanjutan

No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
5.	Selasa 14-02-23	Revisi BAB 1 Revisi BAB 2	<p>BAB 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gunaan sumber tidak lebih dari 10 tahun.</li> <li>- Gunakan kerangka konsep 2 variabel</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Isi latar belakang harus lebih dikembangkan</li> <li>- mengurangi diagnosa keperawatan yang tidak masuk.</li> <li>- mencari dan membaca tesbook untuk menambah pengetahuan dan wawasan.</li> </ul>	
6.	Selasa 20-02-23	Revisi BAB 1 BAB 2 BAB 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menambahkan prolog sebelum point</li> <li>- pemeriksaan fisik anda menggunakan KPSP</li> <li>- Data operasional adalah yang meliputi pengkajian.</li> <li>- masukan respon klien pada DO</li> </ul>	
7.	Jumat 3-03-23	Revisi BAB 1 BAB 2 BAB 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memperbaiki teknik penulisan</li> <li>- pada tabel intervensi tambahkan Rasional</li> <li>- pada kata pengantar tambahkan terimakasih bukan "penghargaan"</li> </ul>	
8.	kamis 08-03-23	Perbaikan Penulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- harus konsisten pada penulisan "a,b,c" atau "1.2.3"</li> <li>- layout 0</li> <li>- rata kanan kiri pada daftar pustaka</li> <li>- Judul tidak boleh menggantung</li> </ul>	




Dilanjutkan

Lanjutan

No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
9.	14 maret 2023  Pukul 09.00	Perbaikan semua BAB, Lampiran dll	- Perbaiki wawancara pada bagian Lampiran - Daftar isi bergeser 1 - tambahkan indikator dalam definisi operasional.	
10.	14 maret 2023  Pukul 15.00	mengumpulkan Hard file KTI	ACC	
11.	30 Maret 2023 Pukul 13.00	Revisi Abstrak	Spasi diperbaiki dan kata-kata abstrak dikurangi menjadi lebih singkat dan jelas	
		Revisi BAB I	Prevalensi anak yang tidak menyukai ditambahkan. hasil penelitian terdahulu ditambahkan.	
		Revisi halaman dan Daftar isi	diatas nomor halaman, ada tulisan "halaman" Sub BAB di bold	
		Revisi BAB 2	- nomor tabel dan judul tabel di spasi/ enter - kerangka konsep tambahkan kriteria hasil	

Dilanjutkan



No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
12		Revisi BAB 3	- Jadwal penelitian harus jelas dan sinkron - Definisi operasional lebih spesifik	
		Lampiran	- masukan naskah dngeng	
		BAB 1	ACC	
		BAB 2	ACC	
		BAB 3	ACC	
		Proposal KTI	ACC	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi





**Edi Rulmadi, SKep, MKes.**  
NIP. 027012071993031001





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMLAYA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
CIREBON**



**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI**


Nama : Khansa Dinda Putri  
 NIM : P20620220058  
 Pembimbing Utama : Zakun, APP, MPH  
 Pembimbing Pendamping : Ns. Ayu Yuliani S, SKP, M.kep

No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Senin 29-05-23	Revisi dan diskusi mengenai BAB 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada BAB 4 dilokasi terdapat pengertian TK, dihilangkan dan diganti menjadi alamat lengkap tempat lokasi penelitian</li> <li>- memisahkan per point Diagnosa, implementasi dll. menjadi 1 paragraf berbentuk narasi</li> <li>- menambahkan durasi intervensi yang dilakukan pada klien di bagian data hasil.</li> <li>- pada dokumentasi harus lebih terperinci waktu, jam intervensi, respon dan hasil.</li> </ul>	
2.	Selasa 30-05-23		<ul style="list-style-type: none"> <li>- pada point perbandingan/perbedaan sertakan bukti yang signifikan.</li> <li>- pembahasan yang berisi pengajaran, implementasi, hasil dan respon klien kemudian dibahas sebab akibat. cantumkan minimal 5 jumlah yang berkaitan dengan penelitian</li> <li>- keterbatasan tidak boleh berisi tentang kondisi lingkungan. seharusnya berisi tentang sesuatu yang lebih mudah dihadapai contoh: mood anak</li> </ul>	

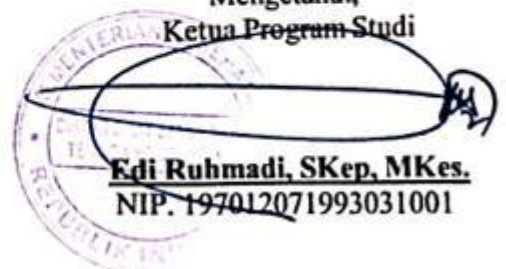
Dilanjutkan

	3. Rabu 31-05-23	BAB 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pada implikasi keperawatan jelaskan hubungan intervensi dengan manfaat. sehingga implikasi akan jelas dan kompleks.</li> <li>konsumsi buah dan sayur meningkat → nutrisi tumbuh kembang anak terpenuhi.</li> <li>- kesimpulan berbentuk narasi</li> <li>- pada saran bisa merujuk pada tujuan diawal.</li> <li>- saran yang operasional sehingga tujuan dapat dicapai</li> </ul>	
	4. Rabu 31-05-23	Penulisan BAB 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- spasi dari judul BAB ke point paragraf selanjutnya berjumlah 2 spasi</li> <li>- konsisten menggunakan angka dalam penulisan point</li> <li>- tambahkan titik (tanda titik pada akhir kalimat</li> <li>- jarak antar paragraf (2)</li> <li>- teliti dalam penulisan sehingga tidak terjadi kesalahan penulisan.</li> </ul>	
	5. Rabu 31-05-23	Penulisan BAB 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- jarak antar paragraf (2)</li> <li>- teliti dalam penulisan sehingga tidak terjadi kesalahan penulisan.</li> </ul>	
	6. Kamis 1-06-23	BAB 1-5 karya tulis lengkap	ACC	

No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
7.	13 Mei 2023	Perbaiki judul  Perbaiki kata pengantar	menambahkan inisial pada judul karya tulis ilmiah.  ucapan terima kasih pada tempat penelitian berada pada urutan kedua di kata pengantar.	
8.	14 Mei 2023	BAB IV  BAB V	lokasi tidak usah disertakan, cukup pada BAB 3 saja. - proses keperawatan harus jelas dan sesuai. - menguji pola makan anak - menu utama - variasi menu - kebiasaan makan buah & sayur ditambahkan pada narasi pengkajian  Kesimpulan mengacu pada tujuan di bab 1, berbentuk narasi.	

No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
9.	15 Juni 2023 Kamis	Perbaiki dan ACC karya tulis ilmiah	BAB V sesuaikan saran menuju pada kesimpulan. ACC karya tulis ilmiah	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



**Edi Ruhmadi, SKep, MKes.**  
NIP. 197012071993031001